

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMK BM TAMAN SISWA MEDAN TAHUN  
PEMBELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh**

**SAIFUL NABABAN**  
**NPM. 1302070018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 02 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Saiful Nababan  
N.P.M : 1302070018  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2. Marnoko, S.Pd, M.Si

2.

3. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: [fkip@umhsu.ac.id](mailto:fkip@umhsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Saiful Nababan  
N.P.M : 1302070018  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 2018

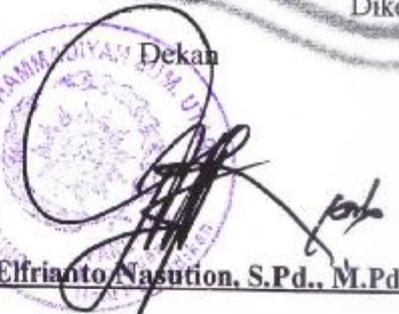
Disetujui oleh  
Pembimbing

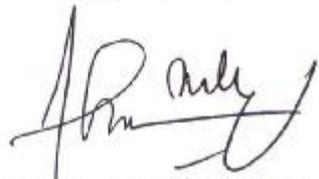
  
Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

---

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap : SAIFUL NABABAN  
Tempat/ Tgl. Lahir : Aekrao, 19 Juli 1991  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda\*)  
No. Pokok Mahasiswa : 1302070018  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Alamat Rumah : Jl. Tuasan Gg. Family  
Telp/Hp: 0822 7439 6124

Pekerjaan/ Instansi : -  
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal 1 Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pengujian,
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

**SAYA YANG MENYATAKAN,**

  
**SAIFUL NABABAN**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Saiful Nababan  
 N.P.M : 1302070018  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
14/02/2018	Latar belakang masalah harus jelas dan ditulis di pendahuluan masalah	[Signature]
20/02/2018	Pemilihan rumus dan rumus penentuan di awal	[Signature]
22/02/2018	Perbaiki referensi dan kutipan harus relevan dengan topik	[Signature]
28/02/2018	Metode penelitian dan instrumen (angket) dan uji coba	[Signature]
2/03/2018	Soal soal evaluasi dan ditulis sumbernya	[Signature]
8/03/2018	Indikator indikator angket dan soal harus jelas	[Signature]
12/03/2018	Referensi harus ada di dalam daftar pustaka dan harus sesuai dengan kesempulan	[Signature]

Kesempulan

Medan, 2018

14/3  
2018

Diketahui / Disetujui  
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi  
  
 (Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing  
  
 (Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)

## ABSTRAK

### **SAIFUL NABABAN. 1302070018. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK BM TAMAN SISWA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMK BM Taman Siswa Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan kelas X SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan populasi yang digunakan seluruh kelas X yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa 25. Dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan satu kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas atau *total sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes, yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari analisis data Pre-Tes dan Post Tes diperoleh mean Pre-Tes 62,4 dan standart deviasi 18,66. Sedangkan untuk data Post-Test diperoleh mean 74,8 dan standart deviasi 13,73. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas data hasil belajar dan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t student dengan  $dk = n - 1$  pada  $\alpha = 0.05$ . Dan data perhitungan hipotesis diperoleh bahwa  $t_{hitung} (5,43) > t_{tabel} (1,711)$ , yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR



**Assalammu'alaikum Wr,Wb**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya kepada penulis, sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Amin ya rabbal Aalamin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Ayahanda :“ **ABJUN NABABAN** ” dan Ibunda “**NUR MAWATI GULTOM**”tercinta, yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan semangat, memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan doa serta dukungannya baik secara moral maupun materil

sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta terima kasih kepada saudara-saudara kandung saya. Semoga kita sukses dan dapat membanggakan dan membahagiakan ayah dan ibu, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Ø Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ø Bapak **Drs. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ø Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku ketua program studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
- Ø Bapak **Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si** selaku sekretaris program studi Akuntansi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ø Bapak **Drs. H. Sulaiman Effendi M.Si** selaku dosen pembimbing saya selama mengerjakan skripsi.
- Ø Seluruh dosen dan staff pengajar dan biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya program studi pendidikan akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis

selama mengikuti perkuliahan dan membantu memperlancar penulis dalam perkuliahan.

- Ø Ibu **Dra.Armayani** selaku kepala sekolah dan Ibu **Dra.Emilia** selaku guru bidang studi Akuntansi dan staff tata usaha SMK BM Taman Siswa Medan yang telah mengijinkan penulis melakukan penelitian disekolah tersebut.
- Ø Terimakasih kepada teman-teman stambuk 2013 khususnya **Akuntansi Apagi** yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
- Ø Semua pihak-pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas doa dan dukungannya.

Akhir kata penulis harapkan semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis sendiri. Amin.

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

**Medan , Maret 2018**

**Penulis**

**Saiful Nababan**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	8
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....	10
b. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> ..	11
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....	13
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> .....	14
2. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi .....	15
a. Pengertian Belajar.....	15
b. Pengertian hasil belajar Akuntansi .....	16
3. Materi Pembelajaran.....	17
a. Laporan Keuangan Perusahaan Jasa.....	17

b. Jenis Laporan Keuangan.....	17
c. Bentuk Jenis Laporan Keuangan .....	19
B. Kerangka Konseptual .....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel .....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel .....	25
C. Variabel Penelitian.....	26
D. Defenisi Operasional.....	26
E. Jenis dan Desain Penelitian .....	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Desain Penelitian.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	29
1. Angket .....	29
2. Tes .....	31
G. Uji Coba Instrument Penelitian.....	32
1. Uji Validitas Angket.....	32
2. Uji Reliabilitas Angket .....	33
3. Uji Validitas Tes.....	34
4. Uji Reliabilitas Tes .....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
1. Uji Normalitas.....	35
2. Uji Homogenitas Data .....	36
3. Uji Hipotesis .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>

A. Gambaran Umum SMK BM Taman Siswa Medan .....	38
1. Profil Sekolah.....	38
2. Visi,Misi, dan Tujuan Sekolah.....	39
3. Keadaan Sekolah Pada Umumnya .....	39
B. Kegiatan Media Pembelajaran <i>Kooperatif</i> Tipe <i>Jigsaw</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 .....	43
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
1. Uji Validitas Angket.....	46
2. Uji Reliabilitas Angket .....	48
3. Uji Validitas Tes .....	50
4. Uji Reliabilitas Tes.....	52
D. Data Hasil Penelitian.....	53
1. Uji Persyaratan Analisis .....	55
a. Uji Normalitas Data .....	55
b. Uji Homogenitas Data.....	57
c. Uji Hipotesis .....	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Mid Semester Ganjil.....	3
Tabel 3.1	Pelaksanaan Kegiatan .....	24
Tabel 3.2	Data Jenis Kelamin Siswa.....	25
Tabel 3.3	Skor Alternatif Jawaban .....	30
Tabel 3.4	Layout Angket.....	30
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrument Pre-Test .....	31
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Instrumen Post-Test.....	31
Tabel 4.1	Keadaan Fasilitas Sekolah .....	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Angket.....	48
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Tes .....	51
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test .....	54
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test.....	55
Tabel 4.6	Ringkasan Uji Normalitas Data Pre-Test.....	56
Tabel 4.7	Ringkasan Uji Normalitas Data Post-Test .....	56

## **Daftar Gambar**

Gambar 2.1	Laporan Laba/Rugi .....	20
Gambar 2.2	Laporan Perubahan Ekuitas.....	20
Gambar 2.3	Laporan Neraca.....	21
Gambar 2.4	Laporan Arus Kas .....	21
Gambar 2.5	Paradigma Penelitian.....	24
Gambar 3.1	Desain Penelitian .....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Silabus
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 4 Daftar Nilai Hasil Belajar Mid Semester
- Lampiran 5 Soal Pre-Test
- Lampiran 6 Soal Post-Test
- Lampiran 7 Uji Validitas Angket
- Lampiran 8 Uji Validitas Angket
- Lampiran 9 Uji Validitas Tes
- Lampiran 10 Uji Reliabilitas Tes
- Lampiran 11 Perhitungan Ketuntasan Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 12 Nilai Pre-Test dan Post-Test
- Lampiran 13 Uji Normalitas Data
- Lampiran 14 Uji Homogenitas Data
- Lampiran 15 Uji Hipotesis
- Lampiran 16 Tabel r product Moment
- Lampiran 17 Tabel Z Uji Normalitas
- Lampiran 18 Tabel L Uji Liliefors
- Lampiran 19 Tabel Distribusi Uji Hipotesis
- Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Keterangan

Lampiran Surat Pernyataan

Lampiran Surat Ijin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Penyelenggaraan formal maupun informal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian serta peningkatan mutunya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tercapai tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan .

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah,antara lain dengan perbaikan mutu belajar mengajar. Belajar mengajar disekolah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana. Dengan adanya perencanaan pengajaran yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran diupayakan agar peserta didik memiliki kemampuan maksimal .

Akuntansi sebagai salah satu pelajaran yang diajarkan di SMA maupun SMK diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan,keterampilan,sikap dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Akuntansi merupakan ilmu yang membutuhkan sebuah ketelitian,kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya karena akuntansi merupakan pelajaran yang tidak hanya konsep-konsep yang berguna dalam kehidupan tetapi juga bersifat perhitungan.

Kondisi pembelajaran akuntansi saat ini masih banyak diwarnai dengan menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah. Model ceramah lebih menitik beratkan guru sebagai pusat informasi atau guru hanya menyalurkan ilmu saja kepada siswanya (*teacher center*), sedangkan siswa hanya sebagai pendengar saja. Ditambah lagi guru sering menugaskan siswa untuk menulis (mencatat) semua materi pelajaran akuntansi yang pada akhirnya seringkali kita mendengar bahwa pelajaran akuntansi itu sangat membosankan, jenuh bahkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran tersebut yang berdampak tidak berhasilnya siswa dalam pembelajaran akuntansi. Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh guru menggunakan model pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di SMK BM Taman Siswa Medan, pada pembelajaran akuntansi dengan kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan dari persamaan dasar akuntansi yang dilaksanakan kurang maksimal dikarenakan kurangnya fasilitas belajar seperti buku pelajaran (buku paket) serta guru jarang menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagian besar waktu pembelajaran digunakan siswa untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan guru sehingga hasil belajar yang dicapai tidak memuaskan, akibatnya respon siswa pada saat pembelajaran akuntansi pada kompetensi dasar Menyusun Laporan Keuangan dari persamaan dasar akuntansi menunjukkan sikap yang kurang baik. Hal ini sangat berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan.

Terbukti berdasarkan hasil Ujian Semester Genap siswa dari guru mata pelajaran Akuntansi (Ibu Dra.Emilia) menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas X Akuntansi yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum hanya sebanyak 10 siswa (35,71 %) sedangkan siswa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum sebanyak 18 siswa (64,29 %). Kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran produktif akuntansi disekolah tersebut ditetapkan sebesar 70. Dibawah ini dapat dilihat nilai rata-rata Ujian Semester siswa kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan Tahun ajaran 2016/2017.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Semester Genap**  
**Siswa Kelas X SMK BM Taman Siswa Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2016/2017**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	$\geq 70$	10 siswa	35,71 %	Tuntas
2	$< 70$	18 siswa	64,29 %	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		28 siswa	100 %	

*Sumber : Guru Bidang Studi Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan*

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa kelas X masih rendah. Untuk mengatasi masalah diatas, perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik.

Oleh sebab itu, peneliti ingin memperbaiki hasil dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Salah satu bentuk pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran kooperatif atau disebut juga gotong-royong. Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang menekankan proses kerjasama dalam suatu kelompok siswa untuk mempelajari

materi sampai tuntas (belajar tuntas). Pembelajaran kooperatif ini merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk kerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pembelajaran kooperatif semua anggota kelompok dimotivasi untuk menunjukkan aktifitasnya.

Pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai macam, salah satunya tipe Jigsaw. Model Pembelajaran tipe Jigsaw dikembangkan oleh Aronso. Tipe ini menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Jigsaw dirancang untuk memperoleh manfaat yang sangat besar dari potensi sosial yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif .

Model pembelajaran kooperatif sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran akuntansi karena dalam mempelajari akuntansi tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep akuntansi tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dalam upaya meningkatkan hasil belajar, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Siswa SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kurangnya fasilitas belajar seperti buku paket pelajaran akuntansi.
2. Model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran jarang diterapkan.
3. Hasil belajar Akuntansi siswa pada mata pelajaran Akuntansi masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah, maka peneliti merasa perlu membatasi pada suatu permasalahan penelitian yang dialami. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Materi pembelajaran hanya dibatasi pada mata pelajaran Akuntansi dengan pokok bahasan Menyusun Laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi di Smk BM Taman Siswa Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan?

### **E. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada siswa kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### **a. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti tentang pentingnya model pembelajaran dengan media dalam proses belajar mengajar.

### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran yang efektif dengan berbantuan media yang di desain semenarik mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai bahan masukan agar memilih model media pembelajaran serta bantuan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

### **c. Bagi Peneliti Lain**

Sebagai bahan informasi dan sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Istilah belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Untuk itu, harus dipahami bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dari kegiatan belajarnya. Jika guru dapat memahami proses pemerolehan pengetahuan, maka guru akan dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswanya.

Milis dalam Suprijono (2010 : 45) model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasi pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Menurut Arends dalam Suprijono (2010 : 46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Dari berbagai pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh

pendidik untuk mentransfer ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai model sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien sehingga akan mendapatkan hasil yang seoptimal mungkin.

Model pembelajaran merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Joyce & Weil 1980 :1 (dalam Rusman 2012 : 133) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Berdasarkan dua pendapat diatas , maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

Menurut Trianto (2010 : 53) fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula, setiap model pembelajaran juga mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dapat dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dengan sintaks yang lain juga mempunyai perbedaan. Perbedaan-perbedaan ini, diantaranya

pembukaan dan penutupan pembelajaran yang berbeda antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, guru perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai keterampilan mengajar, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang beraneka ragam dan lingkungan belajar yang menjadi ciri sekolah pada dewasa ini.

Menurut Kardi dan Nur dalam Trianto (2011 : 142) istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, dan prosedur.

Adapun ciri-ciri khusus model pembelajaran menurut Suprijono (2010 : 46) adalah sebagai berikut:

1. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk di dalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan suatu masalah pembelajaran.
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilakukan dengan berhasil. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat menjadi salah satu aspek penunjang yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran.

Pada akhirnya setiap model pembelajaran memerlukan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang berbeda kepada siswa, pada ruang fisik, dan pada sistem sosial kelas. Sifat materi dari sistem syaraf banyak konsep dan informasi-

informasi dari teks buku bacaan, materi ajar siswa, di samping itu banyak kegiatan pengamatan gambar-gambar.

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran Jigsaw**

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Jadi, pada teknik jigsaw ini kelompok lain yang memiliki materi pembahasan yang sama.

Menurut Rusman (2014 : 90) model pembelajaran *jigsaw* adalah model pembelajaran yang menitikberatkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil.

Model *Jigsaw* merupakan model belajar *kooperatif* dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggungjawab secara mandiri. Dalam model pembelajaran *Jigsaw*, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan dan berkomunikasi. Anggota kelompok dan bertanggungjawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan kepada kelompoknya.

Menurut Slavin dan Kagan (dalam Miftahul huda 2014 :204) *Jigsaw* diterapkan untuk materi-materi yang berhubungan dengan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Dalam *jigsaw*, guru harus memahami kemampuan dan pengalaman siswa dan membantu siswa mengaktifkan skema ini agar materi pelajaran menjadi lebih bermakna. Guru juga memberikan banyak kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dituntut untuk saling memberitahu antar sesama kelompoknya sehingga akan terjadi saling butuh diantara kelompok tersebut.

Dalam jigsaw ini setiap anggota kelompok memiliki tanggungjawab terhadap keberhasilan sesama anggota kelompoknya. Dalam pembelajaran dengan metode jigsaw akan memungkinkan masing-masing siswa yang tergabung dalam kelompok ahli, akan menjadi seorang ahli dalam mengumpulkan informasi, konsep, dan kemampuan lainnya yang terkait dengan topik yang mereka pelajari. Pemikiran dasar dari teknik ini adalah memberikan kesempatan siswa untuk berbagi dengan yang lain, mengajar serta diajar oleh sesama siswa merupakan bagian penting dalam proses belajar dan sosialisasi yang berkesinambungan.

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang ahli. Dengan demikian, “ siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan”.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Jigsaw**

Pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang

beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

Untuk pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menurut Miftahul Huda (2014 : 204-205) disusun langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Guru membagi topik pelajaran menjadi empat bagian/subtopik.
- 2) Sebelum subtopik-subtopik itu diberikan, guru memberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas pada pertemuan hari itu. Guru bisa menuliskan topik ini dipapan tulis dan bertanya kepada siswa apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut.. kegiatan *brainstorming* ini dimaksudkan untuk mengaktifkan kemampuan siswa agar lebih siap menghadapi bahan pelajaran yang baru.
- 3) Siswa dibagi dalam kelompok berempat.
- 4) Bagian/subtopik pertama diberikan pada siswa/anggota 1, sedangkan siswa/anggota 2 menerima bagian/subtopik yang kedua. Demikian seterusnya.
- 5) Kemudian, siswa diminta membaca/mengerjakan bagian/subtopik mereka masing-masing.
- 6) Setelah selesai, siswa saling berdiskusi mengenai bagian/subtopik yang dibaca/dikerjakan masing-masing bersama rekan-rekan satu anggotanya. Dalam kegiatan ini, siswa bisa saling melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.
- 7) Khusus untuk kegiatan membaca, guru dapat membagi bagian-bagian sebuah cerita yang belum utuh kepada masing-masing siswa. Siswa membaca bagian-bagian tersebut untuk memprediksi apakah yang dikisahkan dalam cerita tersebut.
- 8) Kegiatan ini bisa diakhiri dengan diskusi mengenai topik tersebut. Diskusi ini bisa dilakukan antar kelompok atau bersama seluruh siswa.

Menurut Arends langkah-langkah pembelajaran jigsaw sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6)
- 2) Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab

- 3) Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya. Misalnya, jika materi yang disampaikan mengenai sistem ekskresi. Maka seorang siswa dari satu kelompok mempelajari tentang ginjal, siswa yang lain dari kelompok satunya mempelajari paru-paru begitupun siswa lainnya mempelajari kulit, dan yang lainna lagi mempelajari hati.
- 4) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
- 5) Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajar
- 6) Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa-siswa dikenai tagihan berupa kuis individu.

### c. Kelebihan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Kelebihan-kelebihan jigsaw yang dikemukakan oleh Rusman ( 2014 :

93) diantaranya adalah:

- 1) Memungkinkan murid dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan daya pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri.
- 2) Hubungan antara guru dan murid berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab sehingga memungkinkan harmonis.
- 3) Memotivasi guru untuk bekerja lebih aktif dan kreatif
- 4) Mampu memadukan berbagai pendekatan belajar yaitu pendekatan kelas, kelompok, dan individual.

Adapun kelebihan jigsaw yang dikemukakan oleh Ibnu Hizam (dalam

Angga Pranata 2013 : 20) diantaranya adalah:

- 1) Memudahkan siswa memiliki penyesuaian soal
- 2) Mengembangkan kegembiraan belajar sejati
- 3) Memungkinkan siswa saling belajar mengenai sikap, keterangan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan peserta lain.
- 4) Memungkinkan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen
- 5) Menghilangkan sikap mementingkan diri sendiri
- 6) Mengaitkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
- 7) Menghilangkan siswa dari penderitaan akibat kesendirian ataupun keterasingan
- 8) Dapat menjadi acuan perkembangan kepribadian yang sehat dn terintegrasikan
- 9) Meningkatkan saling percaya kepada manusia

- 10) Meningkatkan keyakinan terhadap ide atau gagasan sendiri
- 11) Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, norma, atau adat, etnis, strata sosial dan sebagainya.
- 12) Mengembangkan kesadaran bertanggung jawab dan saling menjaga perasaan
- 13) Meningkatkan keterampilan hidup bergotong royong
- 14) Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif
- 15) Memberikan harapan yang lebih besar bagi manusia biasa yang mampu menjalin hubungan positif dengan sesamanya, baik ditempat kerja maupun dimasyarakat

#### **d. Kekurangan jigsaw**

Kekurangan jigsaw yang dikemukakan oleh Rusman ( 2014 : 93-94)

diantaranya adalah:

- 1) Jika guru tidak mengingatkan agar siswa selalu menggunakan keterampilan-keterampilan kooperatif dalam kelompok masing-masing, dikhawatirkan kelompok akan macet dalam pelaksanaan diskusi.
- 2) Jika anggota kelompoknya kurang akan menimbulkan masalah.
- 3) Membutuhkan waktu yang lebih lama, apalagi bila penataan ruang belum terkondisi dengan baik sehingga perlu waktu untuk mengubah posisi yang dapat menimbulkan kegaduhan.

Ibnu Hizan (dalam Angga Pranata 2013 : 21) juga mengemukakan pendapatnya mengenai kekurangan yang dimiliki metode jigsaw diantaranya adalah:

- 1) Sulit membuat kelompok yang heterogen baik intelegensi, bakt, minat, atau daerah tempat tinggal.
- 2) Murid-murid yang dianggap guru heterigen, sering tidak merasa cocok dengan kelompok itu.
- 3) Pengertian tentang guru pengelompokan ini kadang-kadang masih belum mencukupi.
- 4) Dalam belajar bersama tidak terkendali sehingga menyimpang dari rencana dan berlarut-berlarut.

Untuk mengambil manfaat dan mengatasi kekurangan-kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tersebut, maka guru perlu

membuat perencanaan-perencanaan yang sebaik-baiknya, dan juga diperlukan simulasi atau latihan dalam menerapkan model pembelajaran ini.

## **2. Pengertian Hasil Belajar Akuntansi**

### **a. Pengertian belajar**

Menurut Abdillah ( dalam Aunurrahman 2012 :35) “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif ,afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Menurut Sckinner (dalam Dimiyati,dkk 2006 : 9) “Belajar adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun .”

Menurut Slameto (2010 : 2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Menurut Gagne (dalam Dimiyati, dkk 2006 : 10) “ Belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapasitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, tingkah laku dan sikap, dan nilai”.

Menurut para ahli diatas belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan. Setelah belajar seseorang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, tingkah laku dan sikap dapat berubah dari belajar. Dari belajarlh seseorang dapat berubah menjadi lebih baik lagi.

## **b. Pengertian hasil belajar akuntansi**

Menurut Kunandar (2008 :276) “Hasil belajar adalah suatu akibat dari suatu proses belajar dengan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, maupun tes perbuatan”

Menurut Sudjana (2009: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”

Menurut Purwanto (2008 :54) “ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”.

Gagne (dalam Purwanto 2008 : 42) “ hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Terbentuknya konsep yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori dan untuk mengetahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Dalam proses pembelajaran akuntansi, sangat diperlukan aktivitas siswa yang aktif karena mata pelajaran akuntansi bukan mata pelajaran yang hanya sekedar menghafal pengertian dan konsep-konsep, namun lebih pada pemahaman konsep yang terlihat dari praktik dan pembelajaran. Selama ini aktivitas yang

dominan dilakukan siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat dan menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan. Proses belajar mengajar semacam ini jelas kurang mendorong anak didik untuk berfikir dan beraktifitas.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar akuntansi maka aktivitas siswa pun harus lebih ditingkatkan, bukan hanya sekedar mendengar, mencatat, menghafal sehingga dengan peningkatan aktivitas belajar akuntansi akan tercapai tujuan belajar yaitu perubahan yang diharapkan dari diri sendiri.

### **3. Materi Pembelajaran**

#### **a. Laporan Keuangan Perusahaan Jasa**

Menurut Toto Sucipto (2009 : 14) Laporan keuangan (*financial statement*) adalah laporan dari kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun buku (periode akuntansi) yaitu dari tanggal 1 januari sampai 31 desember . Laporan ini menggambarkan keadaan harta, utang, ekuitas pendapatan, dan beban usaha selama satu tahun buku.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

#### **b. Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan jasa terdiri dari :

1) Laporan laba-rugi (*Income Statement*) ,yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun.

Dalam penyusunan laporan laba-Rugi, terdapat akun yang perlu dipahami antara lain :

- a) Pendapatan adalah hasil dari pembelian jasa kepada pelanggan ,yang merupakan usaha pokok perusahaan.
  - b) Beban usaha adalah semua beban yang dikeluarkan atau terjadi dalam hubungannya dengan aktivitas operasional perusahaan
  - c) Laba usaha adalah selisih antara pendapatan, beban usaha dan beban pajak penghasilan yang lain kecuali dari usaha.
- 2) Laporan perubahan ekuitas (,yaitu laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode akuntansi akibat transaksi usaha selama periode tersebut. Komponen laporan perubahan ekuitas adalah : Modal awal, Laba atau Rugi, Pengambilan (*prive*), modal akhir.
- 3) Laporan neraca ( *balance sheet*) yaitu laporan yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh. Akun yang mempengaruhi adalah aktiva, ekuitas, modal
- 4) Laporan arus kas (*cash flow statement*) yaitu laporan yang menguraikan arus kas masuk dan keluar selama periode menurut kategorinya (kegiatan operasi , investasi,dan pendanaan ).

**c. Bentuk Jenis Laporan Keuangan**

**a) Laporan Laba Rugi**

Bengkel Andi Laporan Laba Rugi Per 31 des xxx		
Pendapatan		
Pendapatan Operasional	xxx	
Pendapatan diluar Operasional	<u>xxx +</u>	
Jumlah		xxx
Beban :		
Beban Operasi	xxx	
Beban diluar Operasi	xxx	
Pajak	<u>xxx +</u>	
Jumlah beban		(xxx) -
Laba bersih		<u>xxx</u>

**Gambar 2.1**  
**Laporan Laba-Rugi**

**b) Laporan perubahan Ekuitas**

Bengkel Andi Laporan Perubahan Modal Per 31 des xxx		
Modal awal Tuan Bayu		xxx
Laba bersih	xxx	
Prive Tuan Bayu	<u>(xxx) -</u>	
Perubahan modal		<u>xxx +</u>
Modal akhir Tuan Bayu 31 des xxx		<u>xxx</u>

**Gambar 2.2**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**

**c) Laporan Neraca**

Tuan Andi			
Neraca			
Per 31 des xxx			
<b>Aktiva :</b>		<b>Passiva</b>	
Aktiva Lancar		Utang usaha	xxx
Kas	xxx	Utang bank	<u>xxx +</u>
Piutang usaha	xxx	Jumlah passiva	xxx
Perlengkapan	xxx	Modal	
Beban dibayar dimuka	<u>xxx +</u>	Modal Tuan Bayu	<u>xxx +</u>
Jumlah aktiva lancar	xxx		
Aktiva Tetap			
Peralatan	xxx		
Bangunan	<u>xxx +</u>		
Jumlah aktiva tetap	<u>xxx +</u>		
Jumlah aktiva	<u>xxx</u>	Jumlah kewajiban + ekuitas	<u>xxx</u>

**Gambar 2.3**  
**Laporan Neraca**

**d) Laporan Arus Kas**

Tuan Andi	
Laporan Arus Kas	
Per 31 des xxx	
Laba bersih, 31 desember 2016	xxx
Ditambah :	
Utang pph	xxx
Kenaikan utang	xxx
Kenaikan utang pendapatan	xxx
Kenaikan akun.peny peralatan	xxx
Kenaikan akun peny bangunan	<u>xxx +</u>

		<u>xxx+</u>
Dikurangi :		
Kenaikan Piutang bunga	xxx	
Kenaikan sewa dibayar dimuka	xxx	
Kenaikan perlengkapan	<u>xxx +</u>	
		( xxx)
		xxx
Dikurangi :		
Pembelian peralatan	xxx	
Pembelian bangunan	<u>xxx +</u>	
		( xxx)
Penurunan kas selama 20xx		<u>xxx</u>

**Gambar 2.4**  
**Laporan Arus Kas**

Sumber ( toto sucipto dkk: 16-17 )

#### e) Susunan Laporan Posisi Keuangan

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan posisi keuangan adalah urutan penyusunan akun. Akun –akun aset disusun berdasarkan urutan likuiditasnya, yakni taksiran kecepatan aset tersebut dapat dicairkan menjadi uang tunai. Semakin muda dan semakin cepat suatu aset dicairkan menjadi uang tunai. Semakin mudah dan semakin cepat suatu aset dicairkan menjadi uang tunai, semakin didahulukan posisi pencatatnya dalam laporan posisi keuangan.

Adapun susunan posisi keuangan dalam perusahaan adalah :

- 1) Asset seperti kas ,surat-surat berharga, piutang usaha dan persediaan

- 2) Utang seperti utang usaha, utang wesel, utang bank, dan obligasi
- 3) Ekuitas seperti modal saham, dan laba ditahan

## **B. Kerangka Konseptual**

Pada hakekatnya semua yang diperoleh siswa adalah berdasarkan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang dicapai siswa tidaklah sama, hal ini disebabkan adanya perbedaan kemampuan pada diri siswa. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah pendekatan mengajar yang digunakan. Pendekatan ini erat kaitannya dengan media dan model pembelajaran yang digunakan seperti model pembelajaran *Jigsaw*. Kegiatan belajar dan pendekatan mengajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain karena terdapat kaitan yang erat serta terdapat hubungan timbal balik diantara keduanya.

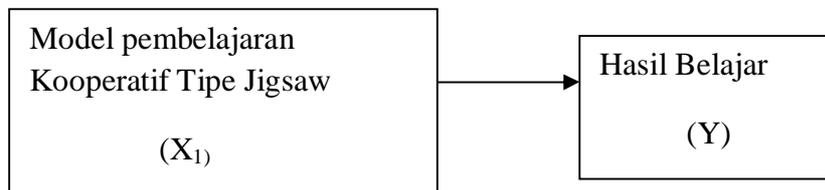
Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, maka dapat divariasikan pendekatan mengajar yang memperhatikan perbedaan kemampuan siswa, Agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran *Jigsaw* ini merupakan salah satu yang diharapkan dapat menjawab persoalan pendidikan yang ada saat ini. Pembelajaran dengan media ini dimulai dengan cara melihat dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* memberikan pengalaman yang cukup kepada siswa. Dengan kata lain, pengaruh model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang mereka pelajari sehingga setelah dilakukan model pembelajaran *Jigsaw*,

mereka mampu mengembangkan kemampuan berfikir , keterampilan intelektual, serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajarnya dalam kondisi nyata pada kehidupan mereka sehari-hari. Berikut merupakan gambar paradigma penelitian yang dapat disimpulkan berdasarkan kerangka konseptual diatas.

**Gambar 2.5**  
**Paradigma Penelitian**



### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka penulis membuat hipotesis dalam penelitian ini yaitu Ada pengaruh hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK BM Taman Siswa Medan

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Adapun Lokasi Penelitian ini bertempat di SMK BM Taman Siswa Medan yang beralamat di Jl.Tilak 133/ Jl. Sabaruddin No.08 Kelurahan Sei Rengas Permata Medan Kota.

**2. Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dilapangan, maka penulis melakukan penelitian di SMK BM Taman Siswa Medan direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2016 sampai dengan bulan September 2016.

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Kegiatan**

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Observasi			■	■																	
2	Pengajuan judul			■	■	■	■															
3	Bimbingan proposal					■	■	■	■													
4	Seminar Proposal									■												
5	Perbaikan Proposal										■											
6	Pelaksanaan Riset										■	■	■	■								
7	Pengolaan Data											■	■	■	■	■	■					
8	Penulisan Skripsi													■	■	■	■	■				
9	Pengesahan Skripsi																		■	■		
10	Sidang Meja Hijau																				■	

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 25 orang siswa.

**Tabel 3.2**  
**Data jenis kelamin siswa**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	11 orang
2	Perempuan	14 0rang
	-	25 orang

### 2. Sampel

Berdasarkan jumlah kelas X akuntansi yang hanya terdiri 1 kelas dengan jumlah 25 orang siswa maka tehnik pengambilan sampel ditetapkan dengan menggunakan tehnik *Nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 125) “sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ”. Dengan jenis kelas yang terdiri dari satu kelas dan kelas tersebut diambil menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian sampel yang diambil adalah total sampel (*total sampling*).

### C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

Variabel : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Variabel : Hasil Belajar

### D. Defenisi Operasional

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw adalah sebuah Model Pembelajaran yang membimbing siswa untuk memecahkan masalah secara kritis dan ilmiah .

Langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw* :

- a. Siswa dikelompokkan kedalam 4 anggota tim.
- b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru(kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali kekelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- g. Guru memberi evaluasi.
- h. Penutup.

2. Hasil Belajar akuntansi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Akuntansi pada Kompetensi Dasar Menyusun Laporan Keuangan dari Persamaan dasar akuntansi yang ditunjukkan melalui angka (nilai) dari evaluasi yang dilakukan. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi dan untuk mengetahui status siswa dalam kedudukan baik secara individu maupun kelompok.

## **E. Jenis dan Desain Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimental. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental design*. Karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Menurut Sugiyono (2012 : 110) “ Metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* dimana terdapat pengukuran di depan (*pre-test*) sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan (*treatment*) diperoleh dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*) sehingga dapat diketahui hasil yang lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Bentuk rancangannya adalah :



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Keterangan :

X : Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

$\longrightarrow$  : Perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Y : Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

Di dalam desain ini penelitian dilakukan dua kali, yaitu sebelum diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw (X) dan sesudah diterapkan, dari hasil pengukuran (test) yang dilakukan sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat diketahui peningkatan hasil belajar (efek) dari penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.

Langkah-langkah penerapan penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan diskusi dengan guru mengenai materi ajar, jadwal pengajaran yang digunakan.
- b) Sampel penelitian menggunakan satu kelas X SMK BM Taman Siswa Medan
- c) Memberikan *pre-test* pada sample tersebut, sebelum memberikan penerapan eksperimen untuk mengukur kemampuan belajar. Soal yang diberikan berbentuk uraian tes yang berjumlah 10 untuk *pre-tes* dan 10 *pos-test*.

- d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e) Membuat penilaian *pre-test*
- f) Menerapkan proses pembelajaran eksperimen dengan model kooperatif tipe *Jigsaw*
- g) Memberikan *post-test* pada sampel penelitian sebagai evaluasi hasil belajar siswa.
- h) Membuat penilaian *post-test*

## **F. Instrumen Penelitian.**

### **1. Angket**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pembagian angket kepada siswa setelah proses pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *jigsaw*. Angket merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data dengan membuat pernyataan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban yang lebih dari 1 yang diberikan kepada responden secara bebas memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia sebagaimana dengan keadaan yang sebenarnya. Untuk variabel bebas  $X_1$  yaitu model pembelajaran *jigsaw* digunakan angket berstruktur pilihan berganda sebanyak 15 item, dan diberi 4 pilihan/option dengan bobot sebagai berikut :

- 1) Option A diberi nilai 4
- 2) Option B diberi nilai 3
- 3) Option C diberi nilai 2
- 4) Option D diberi nilai 1

Contoh penentuan bobot skor Angket penelitian :

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Agar lebih jelas, maka aspek-aspek yang digunakan dalam angket dapat dilihat pada tabel layout angket yang tertera dibawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Layout Angket**

No	Nama Variabel	Indikator	Jumlah Item	No.Item
1	Variabel X <sub>1</sub> Model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	1. Tingkat pemahaman siswa terhadap model pembelajaran jigsaw	3	11,12,15
		2. Tingkat keyakinan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran.	2	2,4
		3. Tingkat kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan	2	1,7
		4. Pemahaman siswa tentang pembelajaran dengan materi laporan keuangan	3	3,6,8
		5. Tingkat memotivasi siswa dalam memahami pelajaran akuntansi dengan model jigsaw	3	10,13,14
		6. Memudahkan siswa dalam strategi mengulang pelajaran akuntansi	2	5,9

## 2. Tes

Tes yang di gunakan dalam penelitian adalah berbentuk esay tes (subjective tes). Dalam penyusunan tes hasil, penulis menggunakan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah pengetahuan (C1) dengan jumlah soal 2 butir, pemahaman (C2) dengan jumlah soal 3 butir, dan penerapan (C3) dengan jumlah soal 3 butir. Seluruh soal terdiri atas pre test dan post test dengan jumlah masing-masin 10 item yang akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa kelas X Akuntansi SMK BM Taman Siswa Medan mengenai Laporan Keuangan. Tes yang akan di susun di tuangkan dalam bentuk tabel spesifikasi seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5**  
**Kisi – kisi Instrument Pretest**  
**Bentuk Esay Test**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	C1	C2	C3	Jumlah
1	Menyusun Laporan Keuangan dari Persamaan Dasar Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diharapkan mampu menyusun laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan neraca dari persamaan dasar akuntansi secara teliti, cermat, dan benar</li> </ul>	4	3	3	10
Bobot/Jumlah			2,5	10	20	10

**Tabel 3.6**  
**Kisi – kisi Instrument Post tes**  
**Bentuk Esay Test**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	C1	C2	C3	Jumlah
1	Menyusun Laporan Keuangan dari Persamaan Dasar Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diharapkan mampu menyusun laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan neraca dari persamaan dasar</li> </ul>	4	3	3	10

		akuntansi secara teliti, cermat, dan benar				
Bobot/Jumlah			2,5	10	20	10

## G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah. Untuk itu diperlukan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas Angket

Rumus yang digunakan untuk menentukan validitas angket adalah rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sudijono (2013 : 18)

keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian variabel X dengan variabel Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat variabel X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat variabel Y

N : Banyaknya sampel

Kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan valid, dan sebaiknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  taraf signifikan 95% dan alpha 0,05 maka instrument dinyatakan tidak valid.

Untuk mengadakan interpretasi besarnya korelasi adalah sebagai berikut:

$0,800 < r_{xy} \leq 1,00$  = Validitas tinggi

$0,600 < r_{xy} \leq 8,00$  = Validitas cukup

$0,400 < r_{xy} \leq 0,600$  = Validitas agak rendah

$0,200 < r_{xy} \leq 0,400$  = Validitas rendah

$0,000 < r_{xy} \leq 0,200$  = Validitas Sangat rendah (tidak berkolaborasi)

## 2. Uji Reabilitas Angket

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrument tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha seperti yang diuraikan Anas Sudijono (2011:208)

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right)$$

Dimana :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas angket

$n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket

1 = bilangan konstanta

$\sum St^2$  = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$St^2$  = varian total

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

1. Apabila  $r_{11} > 0,70$  berarti tes tersebut reliabel.
2. Apabila  $r_{11} < 0,70$  berarti tes tersebut unreliaabel.

### 3. Uji Validitas Tes

Sebelum pengumpulan data, tes yang telah disusun terlebih dahulu akan di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Untuk menguji validitas butir tes, digunakan rumus *korelasi product moment point biserial correlation* atau korelasi poin biserial sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Sudijono (2013 : 18)

keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian variabel X dengan variabel Y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat variabel X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat variabel Y

N : Banyaknya sampel

Sebagai kesimpulan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid.

### 4. Uji reliabilitas Test

Realibilitas test di gunakan untuk menunjukkan kesetabilan skor atau kekonstanan hasil pengukuran. Untuk menguji realibilitas test bentuk *essaytest* digunakan *Cronbach Alpha* (Sudijono, 2013:208) . Untuk menghitung realibilitas menggunakan rumus *alphasebagai* berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right)$$

Dimana :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas angket

$n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket

1 = bilangan konstanta

$\sum St^2$  = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$St^2$  = varian total

$$\sum S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

3. Apabila  $r_{11} > 0,70$  berarti tes tersebut reliabel.
4. Apabila  $r_{11} < 0,70$  berarti tes tersebut unreliaabel.

Harga  $r_{11}$  dikonsultasikan pada  $r$  dengan  $n$  = banyaknya soal. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen adalah reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengelolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun langkah yang dilakukan untuk menguji kelayakan data adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pengamatan data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan atau angka baku

$Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Dimana: :

$\bar{x}$  = Nilai Rata-rata

S = Simpangan Baku

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_1 < Z_2)$ .
- c. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_1$ . Jika proporsi ini dinyatakan  $S(Z_1)$  maka:

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } > Z_1}{n}$$

- d. Menghitung selisih  $F((Z_1)) - S(Z_i)$  kemudian mengambil harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dengan harga tersebut adalah  $L_0$  dan nilai kritis  $L$  yang diambil dari daftar Liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%)

Kriteria pengujian :

Jika  $L_0 < L_{tabel}$  maka data distriusi normal

Jika  $L_0 > L_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak, uji homogenitas varians menggunakan uji F dengan rumus yaitu:

$$F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan :

$s_1^2$  = Varians terbesar

$$s_2^2 = \text{Varians terkecil}$$

Keterangan pengujian :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua sampel mempunyai varians yang sama. Jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama

### 3. Uji Hipotesis

Menghitung tinggi rendahnya penggunaan antar variabel berdasarkan nilai  $r$  (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji  $t$  yaitu:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_d}{\sqrt{N-1}}$$

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dimana :

$$t_o = t_{hitung}$$

$$M_D = \text{Mean Deviasi}$$

$$SE_{MD} = \text{Standar Deviasi}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SMK BM Taman Siswa Medan**

##### **1. Profil Sekolah**

Sekolah SMK BM Taman Siswa merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berdiri sejak tahun 1990. Sekolah ini terletak di Jl. Tilak No. 133/Jl.Sabaruddin No. 8 Medan Provinsi Sumatera Utara, merupakan cabang dari yayasan majelis luhur persetujuan tamansiswa dengan alamat di jalan Taman Siswa No.25 Yogyakarta dengan jenjang akreditasi B, oleh akta notaris : M.Wiranto di Yogyakarta tanggal 01 September 1959.

Nama Sekolah	: SMK Taman Siswa Medan
NSS	: 344076001074
Alamat	: Jl. Tilak No. 133/ Jl. Sabaruddin No. 08 Medan
Kelurahan	: Sei Rengas Permata
Kecamatan	: Medan Kota
Kota	: Medan
Kode Pos	: 161
Tahun berdiri	: 1990
Izin Operasional Pendirian	: 1709/150.8/Pr/1997 Sekolah Swasta
Akte Notaris	: Oleh R.M Wiranto Di Yogyakarta
Akreditasi	: B
Nama yayasan	: Yayasan Persatuan Taman Siswa

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah :

Atas dasar iman & taqwa berupaya mewujudkan empat pilar pendidikan untuk melahirkan tamatan berkualitas , unggul , berkarakter positif, serta memiliki kompetensi yang layak

Misi Sekolah :

- a. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan inovatif
- b. Mewujudkan sistem pembelajaran yang efektif dan efisien di dukung dengan SDM yang kompeten dan profesional, sarana dan prasarana yang relevan dan muktahir, serta media pembelajaran yang interaktif.
- c. Melahirkan lulusan yang cerdas, memiliki pengetahuan akademis yang tinggi, wawasan yang luas dan berpola pikir kemas depan dan melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan dan life skill yang berguna di masyarakat.

Tujuan Pembelajaran :

- a. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan.
- b. Meningkatkan keterampilan.
- c. Berakhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri.
- d. Mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

## 3. Keadaan Sekolah pada Umumnya

Sekolah ini adalah salah satu bagian dari yayasan perguruan Taman Siswa

a. Keadaan fisik sekolah

- 1) Luas Tanah : 1200 m<sup>2</sup>

- 2) Jumlah ruang kelas : 18 ruangan
  - 3) Ukuran ruang kelas : Panjang 6 m<sup>2</sup> dan Lebar 6 m<sup>2</sup>
  - 4) Bangunan lain yang ada :
    - a) Gudang luasnya : Panjang 4 m<sup>2</sup> dan Lebar 3 m<sup>2</sup>
    - b) KM. Guru LK luasnya : Panjang 3 m<sup>2</sup> dan Lebar 2 m<sup>2</sup>
    - c) KM. Guru WN luasnya : Panjang 3 m<sup>2</sup> dan Lebar 2 m<sup>2</sup>
    - d) KM. Siswa LK luasnya : Panjang 3 m<sup>2</sup> dan Lebar 2 m<sup>2</sup>
    - e) KM. Siswa WN luasnya : Panjang 3 m<sup>2</sup> dan Lebar 2 m<sup>2</sup>
    - f) Koperasi luasnya : Panjang 4 m<sup>2</sup> dan Lebar 3 m<sup>2</sup>
    - g) Ruang Guru luasnya : Panjang 7 m<sup>2</sup> dan Lebar 4 m<sup>2</sup>
    - h) Ruang Ibadah Luasnya : Panjang 8 m<sup>2</sup> dan Lebar 5 m<sup>2</sup>
    - i) Ruang Kepsek Luasnya : Panjang 5 m<sup>2</sup> dan Lebar 6 m<sup>2</sup>
    - j) Ruang Pustaka Luasnya : Panjang 7 m<sup>2</sup> dan Lebar 8 m<sup>2</sup>
    - k) Ruang TU Luasnya : Panjang 3 m<sup>2</sup> dan Lebar 3 m<sup>2</sup>
    - l) Ruang penjaga sekolah luasnya : Panjang 2 m<sup>2</sup> dan Lebar 3 m<sup>2</sup>
  - 5) Lapangan Olah Raga (jenis ukuran) : Panjang 15 m<sup>2</sup> dan Lebar 10 m<sup>2</sup>
- b. Keadaan Lingkungan Sekolah
- 1) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah : Perumahan Warga
  - 2) Kondisi Lingkungan Sekolah :
    - Ruangan kelas selalu bersih dan rapi.
    - Ruang Guru, Kepala Sekolah, dan Tata Usaha selalu bersih dan rapi

- Sarana dan Prasarana sekolah sangat memadai untuk membantu melancarkan proses Belajar Mengajar.
- Kamar Mandi selalu bersih.
- Ruang perpustakaan selalu bersih dan rapi.

c. Fasilitas Sekolah (tuliskan jenis, kuantitas dan kualitasnya )

- 1) Perpustakaan : 1 Ruangan
- 2) Ruang UKS : 1 Ruangan
- 3) Ruang Tata Usaha : 1 Ruangan
- 4) Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruangan
- 5) Ruang Ibadah : 1 Ruangan
- 6) Ruang Penjaga Sekolah : 1 Ruangan
- 7) Alat-alat Pelajaran yang tersedia :

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Fasilitas Sekolah**

No	Fasilitas	Kualitas
1	Perpustakaan	Sedang dan Standard
2	Lab.Komputer	Cukup dan Standard
3	Kelas	Baik
4	Spidol & Kapur	Baik
5	Infokus	Baik

d. Penggunaan Sekolah

Jumlah sekolah yang menggunakan bangunan ini : 2 sekolah (SMK & SMA)

e. Latar belakang para siswa pada umumnya :

- Pekerjaan orang tua siswa pada umumnya wiraswasta
- Tempat tinggal siswa pada umumnya di sekitar medan, di Jalan Bromo Denai, dan wilayah Tembung .
- Agama siswa rata-rata islam dan ada beberapa siswa ada yang kristen
- Siswa pada umumnya berasal dari keluarga ekonomi yang menengah kebawah.

f. Struktur OSIS (Terlampir)

g. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah

Keterampilan – keterampilan yang dilaksanakan di sekolah tersebut yaitu ekstrakurikuler yang terdiri dari atas:

- Futsal
- Pramuka
- Seni tari
- Drum band
- Taek Won Dow

**B. Kegiatan Media Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018**

a) Perencanaan pembelajaran Pertemuan I (Pertama)

Kegiatan yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah peneliti merancang bagian isi mata pelajaran pada Laporan Keuangan untuk kelas X AK SMK BM Taman Siswa Medan, merancang bahan belajar pada materi Laporan Keuangan, menetapkan indikator pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi, dan menyusun instrument tes.

Ø Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan model *Cooperative Learning tipe Jigsaw*.

1. Guru mengucapkan salam
2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati kebersihan kelas
3. Mengabsen siswa.
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama kegiatan belajar mengajar.
5. Guru mengulas kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.
6. Guru mencoba untuk memberikan dorongan agar siswa dapat tertarik dengan materi Laporan Keuangan.
7. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
8. Guru membentuk kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.

9. Tiap kelompok membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas diantara anggota kelompok.
10. Setelah para peserta didik membagi topik kelompok mereka menjadi kelompok kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil, mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil masing-masing
11. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan individual mereka.
12. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya pada topik kelompok.
13. Setelah itu, guru bertugas menyampaikan penjelasan-penjelasan penting dari guru tentang isi penjelasan hari itu.
14. Guru memberikan latihan berupa soal subjektif tes
15. Memberikan kesempatan peserta didik untuk mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan yang telah diberikan oleh guru.
16. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir, kerja keras dalam menganalisis tentang Laporan Keuangan.
17. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.
18. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
19. Guru dan siswa melakukan refleksi
20. Guru menyimpulkan materi pembelajaran
21. Pembelajaran ditutup dengan salam

b) Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II (Kedua)

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan mengulang materi sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana ingatan mereka tentang materi yang diajarkan sebelumnya. Kemudian guru melanjutkan materi berikutnya menyusun laporan keuangan sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw*.

Ø Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw*

1. Guru mengucapkan salam
2. Mengkondisikan kelas untuk memulai proses belajar mengajar dengan merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati kebersihan kelas
3. Mengabsen siswa
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama kegiatan belajar mengajar.
5. Dalam melaksanakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw hal yang pertama dilakukan adalah siswa membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4-6 orang.
6. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi berbeda yaitu mengenai penyusunan Laporan Keuangan
7. Setiap orang dalam kelompok atau timnya diberi bagian materi yang telah ditugaskan.

8. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
9. Selesai diskusi sebagai tim ahli, tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
10. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
11. Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan siswa.
12. Menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilakukan
13. Guru memberikan penghargaan kepada setiap kelompok atas keberhasilan setiap kelompok.
14. Guru mengadakan evaluasi atau post tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
15. Guru dan siswa melakukan refleksi
16. Pembelajaran ditutup dengan salam

## **C. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Uji Validitas Angket**

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian angket mengenai persepsi siswa tentang penampilan mengajar guru akuntansi, pengujian instrument penelitian ini disekolah SMK BM Taman Siswa

Medan yang diujikan kepada 25 orang siswa di kelas X yang dianggap memiliki kriteria yang sama. Dari hasil uji validitas angket penampilan mengajar dapat dihitung untuk angket no 1 sebagai berikut :

Berdasarkan tabel uji validitas angket penampilan mengajar diperoleh :

$$\begin{array}{ll} N = 25 & X_1^2 = 199 \\ \sum X_1 = 69 & \sum Y^2 = 43.245 \\ \sum Y = 1035 & XY = 2874 \end{array}$$

Maka untuk perhitungan uji validitas tes item nomor 1 adalah :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{25.2874 - (69)(1035)}{\sqrt{\{25.199 - (69)^2\}\{25.43245 - (1035)^2\}}} \\ &= \frac{71.850 - 71.415}{\sqrt{\{4975 - (4761)\}\{1.081.125 - 1.071.225\}}} \\ &= \frac{435}{\sqrt{214 \times 9900}} \\ &= \frac{435}{1.455,5} \\ &= 0,298 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,298$  dan  $r_{tabel}$  untuk  $dk = N - 1 = 25 - 1 = 24$  pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05 dari tabel korelasi *product moment* adalah 0,388. Dengan demikian diketahui bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yaitu  $0,298 < 0,388$  sehingga untuk item no 1 adalah tidak valid. Dengan cara yang

sama dilakukan pada setiap soal untuk no 2 sampai 14, adapun hasil validitas untuk semua item angket ditampilkan adalah tabel berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penampilan Mengajar Guru Akuntansi**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,299	0,388	Tidak Valid
2	0,492	0,388	Valid
3	0,215	0,388	Tidak Valid
4	0,479	0,388	Valid
5	0,38	0,388	Valid
6	0,62	0,388	Valid
7	0,257	0,388	Tidak Valid
8	0,115	0,388	Tidak Valid
9	0,773	0,388	Valid
10	0,768	0,388	Valid
11	0,071	0,388	Tidak Valid
12	0,653	0,388	Valid
13	0,442	0,388	Valid
14	0,449	0,388	Valid
15	0,522	0,388	Valid

Dari tabel di atas bahwa dari 15 angket terdapat 5 angket yang tidak Valid. Adapun butir-butir item yang valid adalah butir item 2,4,5,6,9,10,12,13,14,15. Dengan demikian, dari 15 butir item angket penampilan mengajar guru terdapat 10 item yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sebanyak 10 butir item angket.

## 2. Uji Reabilitas Angket

Setelah dilakukan perhitungan validitas angket, selanjutnya 10 butir item valid tersebut diuji reabilitas dengan menggunakan rumus alpha. Untuk menghitung reliabilitas terlebih dahulu dihitung harga varian masing-masing item dengan rumus :

$$\begin{aligned}\sum Si^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} \\ \sum Si^2 &= \frac{154 - \frac{(60)^2}{25}}{25} \\ \sum Si^2 &= \frac{154 - 144}{25} \\ \sum Si^2 &= 0,4\end{aligned}$$

Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap butir soal yang valid ,  
kemudian dihitung jumlah varians total, dengan rumus :

$$\begin{aligned}\sum St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N} \\ \sum St^2 &= \frac{20.801 - \frac{(715)^2}{25}}{25} \\ \sum St^2 &= \frac{20.801 - 20.449}{25} \\ \sum St^2 &= \frac{352}{25} \\ \sum St^2 &= 14,08\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diatas diperoleh  $\sum S_1^2 \dots \sum S_{10}^2$  yaitu  $0,4 + 0,48 + 0,154 + 0,197 + 0,518 + 0,48 + 0,51 + 0,51 + 0,57 + 0,48 + 0,48 = 4,269$ , maka koefisien reliabilitas dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_1^2}{St^2} \right] \\ &= \left[ \frac{10}{10-1} \right] \left[ 1 - \frac{4,269}{14,08} \right] \\ &= [1,11][1 - 0,303] \\ &= 0,774\end{aligned}$$

Dari perhitungan uji reliabilitas yang diuji dengan menggunakan rumus KR-20, diperoleh  $r_{11} = 0,774$ . Sedangkan harga  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh dari tabel *r product moment* dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 10$  yaitu 0,4. Dengan membandingkan harga  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,774 > 0,4$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tes secara keseluruhan tergolong reliabel.

### 3. Uji Validitas Tes

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrument penelitian yaitu tes yang berbentuk subjektif tes (essay tes). Adapun uji validitas dan reliabilitas instrument ini dilakukan di sekolah SMKS Sinar Husni 1 BM kelas X akuntansi 2 dengan jumlah 31 siswa, namun dalam uji coba tersebut siswa yang hadir hanya 26 siswa. Kelas ini digunakan dengan mengangap bahwa kelas tersebut memiliki kriteria yang sama dengan sample penelitian. Untuk mengukur validitas instrumen tes dalam penelitian ini digunakan validitas konstruksi. Uji validitas konstruksi divalidkan oleh siswa SMKS Sinar Husni 1 BM. Berdasarkan tabel validitas (Lampiran 11 ) menunjukkan bahwa dari 15 soal yang diuji coba terdapat 10 soal yang menunjukkan valid dan 5 soal yang tidak valid. Validitas instrument dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* .

Dari tabel uji validitas tes hasil belajar akuntansi, dapat dihitung untuk soal nomor 1 sebagai berikut :

$$N = 26$$

$$X_1^2 = 370$$

$$\sum X_1 = 76$$

$$\sum Y^2 = 67530$$

$$\sum Y = 1306$$

$$XY = 4012$$

Maka untuk perhitungan uji validitas tes item nomor 1 adalah :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{26.4012 - (76)(1306)}{\sqrt{\{26.290 - (76)^2\}\{26.67530 - (1306)^2\}}} \\
 &= \frac{104.312 - (99.256)}{\sqrt{\{7540 - (5776)\}\{1755780 - 1705636\}}} \\
 &= \frac{5056}{\sqrt{1764 \times 50144}} \\
 &= \frac{5056}{9404,99} \\
 &= 0,537
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,537$  dan  $r_{tabel}$  untuk  $dk = N-1 = 26- 1 = 25$  pada taraf signifikansi  $\alpha$  (5%) atau 0,05 dari tabel korelasi *product moment* adalah 0,381. Dengan demikian diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,537 > 0,381$  sehingga untuk item soal no 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap soal untuk nomor 2 sampai 15. Adapun hasil validitas untuk semua item butir soal ditampilkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Tes**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Interpretasi
1	0,537	0,381	Valid
2	0,513	0,381	Valid
3	0,548	0,381	Valid
4	0,694	0,381	Valid
5	0,364	0,381	Tidak Valid
6	0,562	0,381	Valid
7	0,32	0,381	Tidak Valid
8	0,626	0,381	Valid
9	0,588	0,381	Valid
10	0,190	0,381	Tidak Valid
11	0,052	0,381	Tidak Valid
12	0,544	0,381	Valid

13	0,03	0,381	Tidak Valid
14	0,437	0,381	Valid
15	0,793	0,381	Valid

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 15 item tes, terdapat 5 item yang tidak valid. Sedangkan item tes yang valid ada 10 yaitu butir 1,2,3,4,6,8,9,12,14,15. Dengan demikian maka jumlah instrument yang digunakan dalam penelitian adalah 10 butir item tes.

#### 4. Uji Reliabilitas Tes

Setelah dilakukan perhitungan validitas tes, selanjutnya 10 butir item tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus *alpha* sebagai berikut :

$$\sum Si^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$\sum Si^2 = \frac{290 - \frac{(76)^2}{26}}{26}$$

$$\sum Si^2 = \frac{290 - 222,15}{26}$$

$$\sum Si^2 = 2,609$$

Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap butir soal yang valid , kemudian dihitung jumlah varians total, dengan rumus :

$$\sum St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{N}}{N}$$

$$\sum St^2 = \frac{30.388 - \frac{(866)^2}{26}}{26}$$

$$\sum St^2 = \frac{30.388 - 28.844,46}{26}$$

$$\sum St^2 = \frac{1.543,54}{26}$$

$$\sum St^2 = 59,37$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas diatas diperoleh  $\sum S_1^2 \dots \sum S_{10}^2$  yaitu  $2,61 + 1,33 + 1,16 + 1,85 + 2,017 + 2,24 + 1,544 + 1,686 + 1,633 + 1,851 = 17,911$  , maka koefisien reliabilitas dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_1^2}{St^2} \right] \\ &= \left[ \frac{10}{10-1} \right] \left[ 1 - \frac{17,911}{59,37} \right] \\ &= [1,11][1 - 0,302] \\ &= 0,776 \end{aligned}$$

Dari perhitungan uji reliabilitas yang diuji dengan menggunakan rumus KR-20, diperoleh  $r_{11} = 0,776$ . Sedangkan harga  $r_{tabel}$  diperoleh dari tabel *r product moment* dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 10$  yaitu  $0,576$ . Dengan membandingkan harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,880 > 0,576$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa tes secara keseluruhan tergolong reliabel.

#### **D. Data Hasil Penelitian**

Pelaksanaan tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu tes yang dilaksanakan sebelum dan sesudah. Peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw*. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tes pertama (pre-test) bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami penyusunan laporan keuangan sebelum peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan pada siswa, sedangkan tes kedua (post-test) bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap

materi penyusunan laporan keuangan. Sebagai gambaran secara umum mengenai distribusi data penelitian yang diperoleh dari lapangan, maka data yang ada di diskripsikan berupa data yang telah diolah dari data mentah yang telah didapat dengan menggunakan bentuk analisis sebagai berikut :

### *Pre-Test*

Adapun hasil Pre-Test dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Pre-Test**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	90	5	20
2	85	1	4
3	80	2	8
4	75	1	4
5	65	4	16
6	60	1	4
7	55	2	8
8	50	2	8
9	45	1	4
10	40	2	8
11	35	3	12
12	30	1	4
Jumlah		25	100 %

Pada perhitungan hasil pre-test diatas diperoleh hasil dari kemampuan menyusun laporan keuangan pada siswa, menunjukkan bahwa nilai pretest sebelum menerapkan model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* masih kurang baik karena siswa yang mencapai nilai KKM hanya berjumlah 9 siswa dengan persentase 36 %, sedangkan terdapat 64 % siswa yang belum mencapai KKM dengan jumlah 16 siswa. Dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 35, serta standart deviasinya 348,20.

### *Post-Test*

Adapun hasil Post-Test dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test**

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	95	3	12
2	90	4	16
3	85	1	4
4	80	1	4
5	75	5	20
6	70	3	12
7	65	4	16
8	55	3	12
9	50	1	4
Jumlah		25	100 %

Pada perhitungan hasil Post-Test diatas diperoleh hasil dari kemampuan menyusun laporan keuangan pada siswa, menunjukkan bahwa nilai Post-Test sesudah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* sangat baik karena terdapat 68 % siswa yang sudah mencapai KKM dengan jumlah 17 siswa. Dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 50 serta standar deviasinya 188,51. Dapat dilihat pada (Lampiran 14)

#### **1. Uji Persyaratan Analisis**

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data dan uji hoogenitas data. Dari hasil perhitungan statistik deskripsi di atas kemudia dilanjutkan dengan uji persyaratan analisis hipotesis yang meliputi beberpa langkah sebagai berikut :

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan uji liliefors dengan perhitungan (Lampiran 15). Adapun rangkuman hasil uji liliefors dapat dilihat pada tabel berikut :

**Pre-test**

**Tabel 4.6**  
**Ringkasan Uji Normalitas Data Pre-Test**

No	$X_i$	F	Fkum	$Z_i$	Tabel	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	F( $Z_i$ -S( $Z_i$ ))
1	30	1	1	-1,736	0,4582	0,0418	0,04	0,0018
2	35	3	4	-1,468	0,4279	0,0721	0,16	-0,0879
3	40	2	6	-1,200	0,3849	0,1151	0,24	-0,1249
4	45	1	7	-0,932	0,3238	0,1762	0,28	-0,1038
5	50	2	9	-0,664	0,2454	0,2546	0,36	-0,1054
6	55	2	11	-0,396	0,1517	0,3483	0,44	-0,0917
7	60	1	12	-0,128	0,0478	0,4522	0,48	-0,0278
8	65	4	16	0,139	0,0517	0,4483	0,64	-0,1917
9	75	1	17	0,675	0,2486	0,2514	0,68	-0,4286
10	80	2	19	0,943	0,3264	0,1736	0,76	-0,5864
11	85	1	20	1,211	0,3869	0,1131	0,8	-0,6869
12	90	5	25	1,480	0,4306	0,0694	1	-0,9306

Dari data diatas, maka diperoleh  $L_{hitung} = -0,9306$  dan uji Liliefors dengan taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n=25$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,173$  berarti  $L_{hitung} -0,9306 < L_{tabel} 0,173$  sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

**Post-Test**

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Uji Normalitas Data Post Test**

No	$X_i$	F	Fkum	$Z_i$	Tabel	F( $Z_i$ )	S( $Z_i$ )	F( $Z_i$ -S( $Z_i$ ))
1	50	1	1	-1,806	0,4641	0,0359	0,04	-0,0041
2	55	3	4	-1,4421	0,4251	0,0749	0,16	-0,0851
3	65	4	8	-0,7137	0,2612	0,2388	0,32	-0,4012
4	70	3	11	-0,3496	0,1331	0,3669	0,44	-0,0731
5	75	5	16	0,0145	0,0040	0,496	0,64	-0,144
6	80	1	17	0,3787	0,1443	0,3557	0,68	-0,3243
7	85	1	18	0,7429	0,2703	0,2297	0,72	-0,4903
8	90	4	22	1,1070	0,3643	0,1357	0,88	-0,7443
9	95	3	25	1,4712	0,4292	0,0708	1	-0,9292

Dari data diatas, maka diperoleh  $L_{hitung} = -0,9292$ , dan uji Liliefors dengan taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n=25$  maka diperoleh  $L_{tabel} = 0,173$  berarti  $L_{hitung} -0,9292 < L_{tabel} 0,173$  sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas Data

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa populasi data adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa arian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

$$\text{Varians Pre-Test} = 348,20$$

$$\text{Varians Post-Test} = 188,51$$

$$n=25$$

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{348,20}{188,51}$$

$$F = 1,85$$

Dengan demikian  $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$  untuk pembilang dan  $df_2 = n - k = 25 - 1 = 24$  untuk penyebut taraf signifikan nyata  $\alpha = 0,05$  yaitu 4,26. Jika harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  ( $1,85 < 4,26$ ) dapat disimpulkan bahwa data pre test dan post test yang diujikan untuk siswa kelas X Ak adalah Homogen. (Lampiran 16)

#### c. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan hipotesis penelitian yaitu dengan menggunakan uji  $t$  standar

error. Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada harga  $\alpha = 0,05$ .

- a. Mencari selisih *Mean Of Difference* (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel 1 dan skor variabel 2 dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-310}{25}$$

$$M_D = -12,4$$

- b. Mencari deviasi standar dari perbedaan antar skor variable 1 dengan skor variabel 2. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{6950}{25} - \left(\frac{-310}{25}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{278 - 153,76}$$

$$SD_D = \sqrt{124,24}$$

$$SD_D = 11,14$$

- c. Mencari *Standar Error* dari *Mean Of Difference* ( $SE_{MD}$ ) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{11,14}{\sqrt{25-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{11,14}{\sqrt{24}}$$

$$SE_{MD} = \frac{11,14}{4,89}$$

$$SE_{MD} = 2,278$$

d. Menghitung  $t_{\text{observasi}}$  dengan menggunakan formula statistik :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{12,4}{2,28}$$

$$t_0 = 5,43$$

Dari hasil perhitungan  $t_{\text{hitung}} = 5,43$  setelah membandingkan dengan nilai “t”  $dk = n - 1 = 25 - 1 = 24$  taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,711$  dan ternyata  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $5,43 > 1,711$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga kesimpulannya adalah :”Ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar Siswa Akuntansi kelas X SMK BM Taman Siswa Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

Hasil Belajar siswa sebelum diberikan perlakuan , siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum) tidak sampai dari keseluruhan siswa yaitu dengan nilai rata-rata 62,4 dan standar deviasi 18,659

Sedangkan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan , siswa yang memperoleh nilai lebih dari 70 (sebagai patokan kriteria ketuntasan minimum ) lebih dari setengah dari keseluruhan jumlah siswa yaitu dengan rata-rata 74,8 dan

standar deviasi 13,73. Dengan kata lain proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* berpengaruh positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan .

### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil tes awal atau Pre-Test diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,4 dengan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 90. Berdasarkan hasil tersebut, siswa yang mencapai nilai berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) terdapat 9 orang, sedangkan yang belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum sebanyak 16 orang. Dalam melakukan Pre-Test ada beberapa kelemahan yang terjadi, seperti kesulitan menjawab soal, dan kurang merespon guru dalam penyampaian materi. Setelah diberi perlakuan dengan diadakan lagi test yaitu Post test , diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,8 dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 95. Berdasarkan hasil tersebut, siswa yang mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) terdapat 17 orang, sedangkan yang belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum sebanyak 8 orang.

Setelah di analisis dengan menggunakan uji T, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 5,43 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1,711. Berdasarkan angka tersebut diperoleh kesimpulan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,43 > 1,711$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa. Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil Pre-Test= 62,4 dan Post Test =

74,8, dapat diartikan bahwa nilai rata-rata pre-test lebih rendah dari pada nilai rata-rata post-tes. Dari data yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi menyusun laporan keuangan meskipun masih ada yang dikategorikan kurang, namun hal itu disebabkan tingkat kemampuan anak yang berbeda-beda.

Dengan melihat model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* sebagai model dan media pembelajaran, peserta didik akan mendapat keuntungan yang signifikan bila belajar dengan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajarnya. Dasar pemikiran yang juga mendukung pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap prestasi belajar siswa adalah jika guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* secara optimal, maka akan berpengaruh baik terhadap prestasi dan belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* memiliki manfaat di ranah pendidikan. Yakni dapat mempengaruhi faktor internal dan eksternal yang dialami oleh peserta didik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan analisis penelitian maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* masih tergolong rendah dan masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* = 62,4
2. Hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* = 74,8
3. Ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap kemampuan siswa dalam kompetensi dasar menyusun laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh uji statistik menggunakan uji t student yakni  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 5,43 > t_{tabel} = 1,711$  dan  $\alpha = 5\%$  pada taraf signifikan yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan hipotesis Ada

Pengaruh model *Cooperative Learning tipe Jigsaw* terhadap kemampuan siswa dalam kompetensi dasar menyusun laporan keuangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan peneliti maka peneliti mempunyai beberapa saran :

1. Jika dilihat dari hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Jigsaw* , model ini dapat digunakan sebagai alat atau media dalam proses belajar mengajar, dengan membuat model yang lebih menarik bagi siswa dan mudah digunakan.
2. Bagi peneliti lebih lanjut, atau penelitian dengan judul yang hampir sama, agar melengkapi dengan referensi yang lebih lengkap, sehingga dapat dijadikan suatu study perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Aspia, Asrar, Asrul, Masyita. 2013. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Aswita. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Fitria Roz. 2012. *Media Giji Booklet*. Padang : POLTEKES KEMENKES RI
- Gustani Gurning. 2014. *Pengembangan Media Booklet Menggambar Macam-Macam Celana Pada Kompetensi Dasar Menggambar Celana Siswa SMK N 1 Jenar*. Yogyakarta: Skripsi
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Sudjana, nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Pers dakarsa
- Sugiyono. 2012. *Metode Statistik*. Bandung : Alfabeta
- Sumiati, Asrar. 2013. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Bumi Rancana Kencana
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana
- Toto Sucipto, dkk. 2009. *Akuntansi 1*. Jakarta: Yudhistira